

PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN
BERBASIS KOMPUTER DENGAN *WONDESHARE QUIZ CREATOR*
PADA MATERI PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

Elyn Rachmawati

Agung Listiyadi

Prodi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Surabaya

e-mail: Elynrachmawati28@gmail.com

Abstrak

Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dibutuhkan dalam sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh kemajuan hasil pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah menghasilkan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan judul Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* Materi Pajak Penghasilan Pasal 21 dan memperoleh kelayakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan model pengembangan 4-P. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian kelayakan oleh ahli materi, ahli evaluasi, analisis butir soal dan angket respon siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian. Hasil validasi dari para ahli memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 80%. Butir soal yang telah dianalisis kemudian diujicobakan kepada siswa dan mendapatkan persentase respon siswa sebesar 85,63% dengan kriteria sangat layak, didukung oleh hasil pengamatan aktivitas siswa selama uji coba mendapatkan persentase sebesar 80% dengan kriteria baik. Hasil keseluruhan validasi dari para ahli dan uji coba terbatas (pengguna) memperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 85,43%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat layak sebagai alat evaluasi untuk kegiatan pembelajaran perpajakan pada materi Pajak Penghasilan Pasal 21.

Kata Kunci: *Alat Evaluasi Pembelajaran, Wondershare Quiz Creator, Pajak Penghasilan Pasal 21.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang. (Mulyasa, 2011).

Dari pengertian pendidikan di atas menjelaskan bahwa pendidikan dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga

kategori utama yaitu: guru, isi atau materi pengajaran, dan siswa (Ali, 2010). Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan terciptanya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Salah satu tahapan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri adalah tahap evaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat di butuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, dapat diketahui titik kelemahan serta

mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 58) menjelaskan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Seiring perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin pesat kebutuhan akan suatu pola pembelajaran (pendidikan) berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak terelakan lagi (Kusmana, 2011). Pola pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi tidak terlepas dengan pemanfaatan komputer dalam pembelajaran. Akan tetapi, sampai saat ini pemerataan pemanfaatan komputer dalam pembelajaran di semua jenjang sekolah dari SD, SMP, hingga SMA/SMK sederajat belum tercapai. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pemanfaatan komputer dalam pembelajaran baru tercatat 24% jenjang SD sederajat, SMP sebanyak 40%, di jenjang pendidikan menengah penerapan komputer baru sebanyak 36,79% (Trinibunnews.com, 2013). Hal ini termasuk pemanfaatan komputer dalam proses evaluasi hasil belajar siswa.

Proses evaluasi hasil belajar lebih dominan dengan pemberian serangkaian tes pada selembur kertas. Padahal dalam kenyataannya sebanyak 87,5% siswa menyukai tes yang kreatif dan tidak monoton. Termasuk didalamnya tes bentuk permainan atau tes kreatif lainnya (Mahfudoh, 2008).

Perpajakan merupakan salah satu mata diklat yang diajarkan pada Program Keahlian Akuntansi. Mata diklat perpajakan adalah mata diklat yang menuntut siswa bukan hanya mampu menguasai materi tetapi juga menuntut siswa untuk mampu menghafal unsur-unsur yang ada didalamnya dan mengaplikasi pengetahuan dalam bidang perpajakan secara langsung.

SMK Negeri 2 Blitar merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mulai menerapkan pembelajaran berbasis komputer. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Blitar, penerapan pembelajaran berbasis komputer hanya sebatas penggunaan media berbasis komputer seperti penggunaan *Microsoft Powerpoint* dalam

kegiatan pembelajaran, guru belum memanfaatkan komputer dalam sistem pembelajaran yang lain seperti dalam melakukan evaluasi hasil belajar siswa.

Perangkat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Web yang telah dikembangkan oleh Mochammad Maulana Trianggono (2013) menunjukkan bahwa kualitas perangkat evaluasi pembelajaran fisika berbasis web dapat dikatakan baik, respon siswa dan guru terhadap perangkat evaluasi pembelajaran fisika berbasis web adalah positif.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian pengembangan alat evaluasi pembelajaran dengan judul: "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada Materi Pajak Penghasilan Pasal 21 di SMK Negeri 2 Blitar". Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru maupun siswa sebagai suatu usaha dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran perpajakan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan. Dalam pengembangan alat evaluasi pembelajaran ini, penelitian diadaptasi dari pengembangan perangkat model 4-D dari Thiagarajan, semmel dan semmel dalam Trianto (2009) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Tahap-tahap tersebut yaitu pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*dessiminate*). Namun pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengembangan, maka tahap keempat tidak dilakukan, tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas.

Prosedur Penelitian

Alat evaluasi pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator*. Model pengembangan alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz*

Creator ini menggunakan pengembangan model 4-D dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel dalam Trianto (2009). Berikut prosedur pengembangannya yang dipaparkan masing-masing tahap:

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran dengan cara melakukan analisis tujuan batasan materi yang akan dikembangkan yaitu materi pajak penghasilan pasal 21. Kegiatan dalam tahap ini antara lain:

Analisis ujung depan

Analisis ujung depan bertujuan untuk memunculkan masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator*. 1) Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan di dalam tahap ujung depan adalah Kurikulum yang berlaku, teori belajar yang relevan, tantangan dan tuntutan masa depan. SMK Negeri 2 Blitar menerapkan standar kurikulum yang lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). 2) Analisis karakteristik siswa sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa yang sesuai dengan rancangan alat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. 3) Analisis tugas ini disusun berdasarkan pada standar kompetensi dan indikator pencapaian hasil belajar untuk materi pajak penghasilan pasal 21. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan identifikasi berbagai keterampilan. Keterampilan yang dimaksud adalah mampu melakukan pencatatan dan perhitungan pajak penghasilan pasal 21. 4) Analisis Konsep materi bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan pada materi pajak penghasilan pasal 21, menyusun secara sistematis dan merinci konsep-konsep yang relevan. Hasil analisis ini adalah berupa peta konsep untuk mengelola alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* yang akan dikembangkan. 5) Perumusan Tujuan Pembelajaran. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, siswa diharapkan mampu melakukan pencatatan dan perhitungan pajak penghasilan pasal 21

Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini bertujuan merancang alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* yang dikembangkan. Hasil dari tahap perancangan (*design*) ini disebut *Draf-1*.

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk memvalidasi alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* untuk SMK jurusan Akuntansi pada materi Pajak Penghasilan pasal 21. Tahapan ini meliputi: Telaah dan validasi oleh Ahli Materi dan Ahli Evaluasi, Telaah dan validasi Analisis soal, serta Uji Coba terbatas

Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Karena alat evaluasi pembelajaran ini hanya digunakan pada lingkup sekolah tertentu maka tahap penyebaran tidak dilakukan. Dalam pengembangan ini peneliti hanya sebatas mengembangkan alat evaluasi pembelajaran saja, tetapi tidak menutup kemungkinan akan dilakukan tahap penyebaran oleh peneliti setelah pengembangan ini selesai.

Uji Coba Produk

Desain Uji Coba

Pada tahap desain uji coba alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator*, peneliti membuat suatu rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pengembangan sesuai prosedur penelitian pengembangan 4-D yang telah dirancang.

Subjek Uji Coba

Subjek dalam pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* ini adalah sejumlah individu yang turut serta dalam uji coba yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian pengembangan ini, subjek uji coba alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* terdiri atas: 1) Subjek validasi ahli sebanyak dua subyek ahli. Penetapan subjek validasi ahli didasarkan pada beberapa pertimbangan, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan subyek validasi yang tepat, 2) Subjek validitas soal sebanyak 20 siswa. Penetapan subyek

validitas soal untuk mendapatkan subjek validasi yang tepat. Validasi dari subjek validitas soal berdasarkan yang telah menempuh materi pajak penghasilan pasal 21. 3) Subjek uji coba terbatas adalah siswa SMK Negeri 2 Blitar jurusan akuntansi sebanyak 20 siswa yang telah menempuh materi pajak penghasilan pasal 21.

Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, skema, ataupun gambar (Sugiyono, 2007). Data kualitatif diperoleh dari hasil telaah ahli. Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi berupa angket yang diberikan kepada ahli evaluasi dan siswa yang kemudian dianalisis dengan teknik persentase serta analisis validitas soal berupa validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket yang terdiri dari angket terbuka dan angket tertutup.

Angket Telaah dan Validasi Ahli Materi

Instrumen ini diisi oleh ahli materi setelah melihat alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 yang dikembangkan.

Angket ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 yang dikembangkan ditinjau dari materi yang terdapat didalamnya. Angket telaah berupa angket terbuka sedangkan angket validasi berupa angket tertutup.

Angket Telaah dan Validasi Ahli Evaluasi

Instrumen ini diisi oleh ahli evaluasi setelah melihat alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 yang dikembangkan.

Angket ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 yang dikembangkan.

Angket telaah berupa angket terbuka sedangkan angket validasi berupa angket tertutup.

Angket Respon Siswa

Instrumen ini diberikan kepada 20 orang siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 2 Blitar untuk mengetahui pendapat siswa tentang kelayakan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pembelajaran Perpajakan SMK pada materi pajak penghasilan pasal 21.

Angket Pengamatan Aktivitas Siswa

Angket observasi atau pengamatan aktivitas siswa dibuat untuk mendukung hasil uji coba terbatas terhadap alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 yang dikembangkan. Lembar pengamatan ini diisi oleh dua orang pengamat yang secara langsung mengamati aktivitas siswa pada saat uji coba terbatas terhadap alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21.

Analisis Soal

Analisis soal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Uji Validitas

Validitas instrumen penelitian pada penelitian ini dihitung dengan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

R = nilai korelasi

r_{xy} = nilai korelasi *pearson product*

x = *moment*

y = nilai setiap pertanyaan

n = nilai total pertanyaan

jumlah sampel yang diteliti

(sumber: Arikunto, 2010)

Kriteria validitas ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai rhitung $\geq r$ tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- Jika nilai rhitung $< r$ tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket

tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Besarnya r tabel dalam penelitian ini adalah 0,444 karena sampel yang diambil dalam uji coba terbatas siswa sebanyak 20 orang.

Sedangkan kategori validitasnya adalah sebagai berikut:

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$ validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ validitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ validitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ validitas rendah (kurang)

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ validitas sangat rendah (jelek)

$r_{xy} \leq 0,00$ tidak valid

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian pada penelitian ini dihitung dengan rumus Kuder-Richardson (KR-20) berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \frac{s^2 - \sum pq}{s^2}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah item dalam instrumen

p = proposal banyaknya subyek yang menjawab "ya"

q = $1-p$

s^2 = varians total

Dan rumus Kuder-Richardson (KR-21) berikut:

$$KR\ 21 = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k \cdot s^2} \right\}$$

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

s^2 = varians total

Kriteria reliabilitas ditentukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai $r_{11} \geq r$ tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan reliabel).

b) Jika nilai $r_{11} < r$ tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan

terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak reliabel).

Besarnya r tabel dalam penelitian ini adalah 0,444 karena sampel yang diambil dalam uji coba terbatas siswa sebanyak 20 orang.

Sedangkan kategori reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah

$-1,00 \leq r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Tingkat kesukaran soal

Perhitungan indeks tingkat kesukaran ini dilakukan untuk setiap nomor soal. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J = jumlah seluruh peserta tes

Hasil perhitungan, m, n, m, n dengan menggunakan rumus di atas menggambarkan tingkat kesukaran soal itu. Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat dicontohkan seperti berikut ini:

0,00 - 0,30 = soal tergolong sukar

0,31 - 0,70 = soal tergolong sedang

0,71 - 1,00 = soal tergolong mudah

Daya pembeda

Klasifikasinya daya pembeda soal adalah seperti berikut ini:

0,40 - 1,00 = soal diterima baik

0,30 - 0,39 = soal diterima tetapi perlu diperbaiki

0,20 - 0,29 = soal diperbaiki

0,19 - 0,00 = soal tidak dipakai/ dibuang

Teknik Analisis Data

Angket validasi yang ditujukan pada ahli materi dan ahli evaluasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Persentase tersebut diperoleh dengan

menggunakan skala *Likert* dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala *Likert*

Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Widyoko (2012)

Dari hasil angket dianalisis dengan cara:

$$K = \frac{F}{N \times 1 \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase kriteria kelayakan

F = Keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

R = Jumlah responden

Dari hasil analisis data diatas akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan alat evaluasi pembelajaran menggunakan Skala *Likert* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Sumber: Riduwan (2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* ini mengadaptasi dari model 4-D dari Thiagarajan, semmel dan semmel dalam Trianto (2009) yang telah dimodifikasi, yaitu *define, design, develop* dan *desseminate*. Namun pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan (*develop*) saja. Hasil pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan

Wondershare Quiz Creator materi pada materi pajak penghasilan pasal 21 adalah sebagai berikut:

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran dengan cara melakukan analisis tujuan batasan materi yang akan dikembangkan yaitu materi pajak penghasilan pasal 21.

1) Analisis Ujung Depan. Berdasarkan analisis ujung depan diketahui bahwa kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 2 Blitar adalah Kuriulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Setelah dilakukan pengamatan awal yaitu wawancara kepada beberapa siswa kelas XI Akuntansi dan guru perpajakan diketahui bahwa alat evaluasi pembelajaran yang dipergunakan selama proses belajar mengajar pada mata pelajaran perpajakan bersifat konvensional yaitu siswa mengerjakan soal latihan, ulangan atau tes dengan menulis jawaban pada lembar jawaban yang telah disediakan. Sehingga pada waktu pengerjaan soal latihan, ulangan atau tes terjadi banyak kesalahan seperti jumlah soal yang tidak sesuai dengan waktu pengerjaan, waktu tidak sesuai dengan rencana, lamanya waktu pengkoreksian, kesalahan teknis dalam mengkoreksi, terjadi kecurangan dalam mengerjakan soal latihan, ulangan atau tes seperti masih adanya siswa yang mencontek, dan siswa kurang termotivasi dlam mengerjakan soal latihan, ulangan atau tes. 2) Analisis Siswa. Karakteristik siswa yang dimaksud meliputi :(a).Usia rata-rata 16-17 tahun dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, (b). Siswa telah diajarkan tentang materi dasar-dasar perpajakan pada pertemuan sebelumnya, (c) Siswa mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan mempunyai karakteristik cenderung lebih suka mengoperasikan komputer dalam menyelesaikan tugas karena lebih efektif dan efisien. 3) Analisis tugas ini disusun berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk materi pajak penghasilan pasal 21. 4) Analisis Konsep. Adapun konsep-konsep materi pajak penghasilan pasal 21, yaitu: (a) Mendefinisikan pengertian pajak penghasilan pasal 21, (b) Mengidentifikasi subyek dan obyek PPh pasal 21, (c) Mengidentifikasi dasar pengenaan PPh pasal 21, (d) Mengidentifikasi Penghasilan Tidak

Kena Pajak, (e) Mengidentifikasi tarif PPh pasal 21, (f) Menghitung pajak penghasilan pasal 21. 5) Perumusan Tujuan Pembelajaran. Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tahap Perancangan (*Design*)

Penyusunan dan Desain Awal Alat Evaluasi

Untuk menghasilkan produk awal alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* terdapat beberapa langkah yaitu: Proses Penyusunan Alat Evaluasi dan Pemrograman ke dalam Komputer

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk memvalidasi alat evaluasi pembelajaran (alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator*) untuk kelas XI SMK jurusan Akuntansi pada materi pajak penghasilan pasal 21. Melalui tahap ini alat evaluasi pembelajaran akan mendapatkan revisi bergantung pada pendapat para ahli.

Data yang dihasilkan pada tahap ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* berupa telaah (kritik dan saran/masukan) secara umum tentang alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* dari ahli materi dan ahli evaluasi yang digunakan sebagai pertimbangan untuk memperbaiki penyajian dan isi soal latihan materi pajak penghasilan pasal 21 yang digunakan dalam alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator*. Data kualitatif ini diperoleh dari lembar telaah ahli materi dan ahli evaluasi.

Data hasil validasi berupa data kuantitatif yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan kelayakan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* yang dikembangkan. Data kuantitatif dalam pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* berupa penilaian secara umum tentang alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* yang dikembangkan dari ahli materi dan ahli evaluasi.

Selanjutnya peneliti melakukan uji coba tes dengan tujuan untuk menghasilkan alat evaluasi yang baik. Peneliti melakukan analisis tes secara kuantitatif untuk mengetahui validitas, reabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda suatu tes.

Uji coba dilakukan pada 20 siswa kelas XI Akuntansi 2 di SMK Negeri 2 Blitar. Berdasarkan hasil analisis tes maka dapat disimpulkan bahwa terdapat lima soal yang dibuang karena tidak memenuhi standar yang baik. Lima soal yang dibuang tersebut antara lain:

Uji coba terbatas dilakukan kepada 20 orang siswa kelas XI Akuntansi 1 di SMK Negeri 2 Blitar yang diambil secara *random* sebagai sampel uji coba produk.

Pelaksanaan uji coba dilaksanakan di dalam laboratorium komputer pada jam pelajaran perpajakan selama satu jam pelajaran, dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 18 siswa dan siswa laki-laki sebanyak 2 siswa.

Para siswa kemudian diurutkan namanya sesuai abjad. Urutan tersebut akan menentukan tempat duduk siswa pada saat uji coba produk dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam mengamati aktivitas siswa selama uji coba produk berlangsung.

Pelaksanaan uji coba ini terdiri dari 3 tahapan. Pada tahap awal, siswa diberikan penjelasan uji coba alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* selama 10 menit. Untuk tahap kedua siswa mengerjakan soal yang terdapat dalam alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 selama 1 jam pelajaran. Pada tahap ketiga, setelah seluruh siswa uji coba dengan mengerjakan soal yang terdapat dalam alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21, selama 15 menit siswa diminta untuk mengisi angket untuk mengetahui respon mereka berkaitan dengan mengerjakan soal yang terdapat dalam alat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan.

- a. Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Alat Evaluasi

Lembar angket pengamatan aktivitas siswa diisi oleh dua orang mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2010, yaitu Eka Ayu Agustianingsih dan Eline Dina Saptia.

Kedua pengamat telah ikut serta secara langsung dalam uji coba terbatas siswa terhadap mengerjakan soal yang terdapat dalam alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* dan mengamati berbagai aktivitas siswa kelas XI Akuntansi 1 di SMK Negeri 2 Blitar yang menjadi subyek penelitian selama kegiatan uji coba terbatas berlangsung.

Tiap pengamat mengamati aktivitas 10 orang siswa selama kegiatan uji coba terbatas berlangsung. Untuk memudahkan pengamatan, sebelumnya siswa telah diminta untuk duduk secara urut berdasarkan nomer absensi mereka.

Penilaian pengamatan aktivitas siswa uji coba terbatas terhadap mengerjakan soal yang terdapat dalam alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* dilakukan dengan cara memberi tanda cek (✓) pada salah satu skala penilaian yang terdapat di setiap pernyataan dalam angket pengamatan aktivitas siswa yang disediakan.

Pembahasan

Pembahasan ini memaparkan keseluruhan hasil pengembangan secara rinci dan jelas. Pembahasan yang dipaparkan berupa proses dan kelayakan pengembangan mengerjakan soal yang terdapat dalam alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21.

Proses pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator*

Secara keseluruhan proses pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* yang dilaksanakan oleh peneliti diadaptasi model pengembangan 4-D yaitu *Define, Design, Develop* dan *Desseminate* (Trianto, 2009). Namun pada penelitian ini hanya dilakukan

sampai tahap pengembangan (*develop*) saja, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

Pembahasan kelayakan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli evaluasi

Kelayakan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 untuk siswa kelas XI SMK jurusan akuntansi yang dikembangkan diukur dari lembar validasi ahli materi dan ahli evaluasi. Validator ahli materi terdiri dari seorang guru mata pelajaran dari SMK Negeri 2 Blitar, ahli evaluasi terdiri dari satu orang dosen dari Fakultas Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan Hasil Validasi dari Ahli Materi untuk Alat Evaluasi Pembelajaran, dapat dilihat dari hasil angket validasi ahli materi dari aspek pertama mengenai materi mendapat kriteria sangat layak sebesar 93,33%. Hal ini karena pada aspek materi yang dicantumkan pada alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* sudah sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu pajak penghasilan pasal 21. Di dalam alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator*, butir soal dikembangkan sesuai dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Tujuan Pembelajaran yang diharapkan sebelumnya. Butir soal bervariasi dari yang sukar sampai yang mudah serta alokasi yang disediakan sesuai dengan jumlah soal.

Pada aspek kedua yaitu konstruksi mendapat kriteria layak sebesar 80%. Hal ini karena pada aspek konstruksi, butir soal sudah sesuai untuk mengukur setiap berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus.

Hasil validasi alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 oleh ahli materi diperoleh rata-rata persentase sebesar 86,66% maka pengembangan alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 dinyatakan sangat

layak sebagai alat evaluasi pembelajaran akuntansi materi pajak penghasilan pasal 21 ditinjau dari sisi materi yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil Validasi dari Ahli Evaluasi untuk Alat Evaluasi Pembelajaran, dapat dilihat dari hasil angket validasi ahli evaluasi dari aspek pertama mengenai keterbacaan mendapat kriteria sangat layak sebesar 92%.

Pada aspek kedua yaitu penggunaan mendapat kriteria layak sebesar 80% dan pada aspek ketiga yaitu kualitas tampilan mendapat kriteria layak sebesar 80%.

Hasil validasi alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 oleh ahli evaluasi diperoleh rata-rata persentase sebesar 84% maka pengembangan alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 dinyatakan sangat layak sebagai alat evaluasi pembelajaran akuntansi materi pajak penghasilan pasal 21.

Hasil pembahasan ini didukung oleh Riduwan (2011) yang menyatakan bahwa alat evaluasi pembelajaran dapat dikatakan layak bila rata-rata persentase dari angket validasi ahli materi dan ahli evaluasi diatas 61%.

Pembahasan respon siswa terhadap alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondeshare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 yang telah dikembangkan

Setelah dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi maka selanjutnya soal tersebut diuji cobakan untuk mengetahui kualitas soal. Setelah dilakukan analisis tes diperoleh hasil bahwa ada lima soal yang dibuang karena tidak memenuhi kriteria kelayakan soal.

Butir soal yang sudah dianalisis kemudian diuji cobakan kepada 20 siswa kelas XI Akuntansi 1 di SMK Negeri 2 Blitar. Berdasarkan Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Siswa, dapat dilihat dari hasil angket respon siswa dari komponen kualitas teknis diperoleh kriteria sangat layak dengan persentase 91,25% dan komponen kualitas instruksional diperoleh kriteria layak dengan persentase 80%.

Hasil angket respon siswa tentang alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 diperoleh rata-rata persentase sebesar 85,63% maka pengembangan terbatas alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 dinyatakan sangat layak sebagai alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer materi pajak penghasilan pasal 21.

Hasil pembahasan ini didukung oleh Riduwan (2011) yang menyatakan bahwa alat evaluasi pembelajaran dapat dikatakan layak bila rata-rata persentase dari respon siswa diatas 61%.

Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah diisi oleh dua orang pengamat dapat dilihat dari hasil angket pengamatan aktivitas siswa dari komponen yang diamati pada tahap persiapan diperoleh kriteria baik sekali dengan persentase 90%, pada tahap pelaksanaan diperoleh kriteria baik dengan persentase 80% dan pada komponen kesesuaian waktu diperoleh kriteria baik dengan persentase 70%.

Hasil pengamatan aktivitas siswa uji coba terbatas alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 diperoleh rata-rata persentase sebesar 80% dengan kriteria baik. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa uji coba terbatas alat evaluasi berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* pada materi pajak penghasilan pasal 21 ini mendukung kelayakan alat evaluasi berdasarkan respon siswa.

Hasil pembahasan ini didukung oleh Riduwan (2011) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat dikatakan efektif digunakan selama proses pembelajaran apabila skor aktivitas siswa selama uji coba terbatas diatas 61%.

Simpulan

Pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* ini diadaptasi dari model pengembangan menurut Thiagarajan, semmel dan semmel dalam Trianto (2009) yang telah dimodifikasi, yaitu *Define* (tahap Pendefinisian), *Design* (tahap Perancangan),

Develop (tahap Pengembangan) Dan *Desseminate* (tahap Penyebaran). Namun pada penelitian ini telah dimodifikasi hanya dilakukan sampai tahap *Develop* (tahap Pengembangan) saja.

Proses pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* harus melalui tahapan telaah dan validasi dari ahli materi dan ahli evaluasi serta analisis tes untuk mengetahui kelayakan materi yang terdapat dalam alat evaluasi dan kelayakan alat evaluasi pembelajaran serta untuk mengetahui kualitas tes dan kuatitas butir soal . Uji coba terbatas dilakukan kepada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Blitar jurusan akuntansi yaitu diambil sampel sebanyak 20 siswa dari kelas XI Akutansi.

Alat evaluasi pembelajaran berbasis komputer dengan *Wondershare Quiz Creator* yang telah dikembangkan sangat layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran perpajakan pada materi pajak penghasilan pasal 21 untuk kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 2 Blitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusmana, Ade. 2011. E-Learning Daam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian (Online)*, (<http://uin-alauddin.ac.id/download-03%2520E-learning-03%2520dalam-03%2520pembelajaran/pustaka.pdf>, diakses 7 Agustus 2014).
- Mahfudoh. 2008. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Nolobangsan Yogyakarta Melalui Pendidian Matematika Realistik Indonesia Sub Topik Pecahan. *Skripsi*, (<http://digilib.uin-suka.ac.id/1244/1/BAB%201.%20BAB%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses 7 Agustus 2014).
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.